

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara - Bogor merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Organisasi dan Tata Kerja BBPKH Cinagara diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 22/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara.

Kedudukan dan Struktur Organisasi BBPKH Cinagara berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian. Tugas pokok BBPKH Cinagara adalah melaksanakan dan mengembangkan teknik diklat, baik teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPKH Cinagara berupaya untuk menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagai pelaku pembangunan pertanian. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dilaksanakan melalui kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh BBPKH Cinagara. Kegiatan diklat tersebut merupakan upaya strategis yang perlu dikembangkan untuk menciptakan SDM bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang kreatif, inovatif dan profesional serta amanah, sehingga diharapkan mampu memenuhi kualifikasi tuntutan masyarakat pertanian, industri dan profesi.

B. Tujuan

Secara umum penyusunan Laporan Tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi BBPKH Cinagara serta permasalahan dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama tahun anggaran 2014. Program yang dilaksanakan oleh BBPKH Cinagara adalah Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani.

C. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam rencana kerja tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengelolaan kegiatan administrasi perkantoran secara tertib;
2. Meningkatnya kualitas SDM pejabat fungsional tertentu dan struktural serta fungsional umum BBPKH Cinagara melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dan non formal;
3. Meningkatnya kualitas SDM pertanian bagi petugas teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta penyuluhan pertanian;
4. Meningkatnya kualitas SDM petani - peternak di bidang manajemen kewirausahaan agribisnis;
5. Berkembangnya penerapan jenis, pola dan metoda pelatihan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan diklat;
6. Berkembangnya rancang bangun pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
7. Berkembangnya sarana dan prasarana diklat dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan BBPKH Cinagara; dan
8. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama pelatihan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dengan Instansi terkait.

BAB II

ORGANISASI

A. Dasar Hukum Instansi

Organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian, Nomor : 22/Permentan/OT.140/2/2007. Adapun kedudukan BBPKH Cinagara adalah sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
2. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Balai.
3. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan berlokasi di :

Desa	: Pasir Buncir
Kecamatan	: Caringin
Kabupaten	: Bogor
Provinsi	: Jawa Barat
Telp	: (0251) 8224360, 8220077, 8220022
Fax.	: (0251) 8221672, 8220022
Kode Pos	: 16740

B. Tugas Dan Fungsi

Tugas BBPKH Cinagara adalah melaksanakan dan mengembangkan teknik diklat, baik teknis dan fungsional di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan kegiatan diklat teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan kegiatan diklat fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pengembangan teknik diklat di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian;

6. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) diklat teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
7. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media diklat teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
8. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
9. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik diklat teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian; dan
10. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Keragaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian, Nomor: 22/Permentan/OT.140/2/2007, Susunan Organisasi BBPKH Cinagara terdiri dari 1 (satu) Pejabat Struktural Eselon IIb (Kepala Balai), 3 (tiga) Pejabat Struktural Eselon IIIa, yaitu : Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi serta Bidang Penyelenggaraan Pelatihan; dan 7 (tujuh) Pejabat Struktural Eselon IVa.

Eselon IV di bawah Bagian Umum terdiri dari Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, Subbagian Keuangan, dan Subbagian Perlengkapan dan Instalasi. Di bawah Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari Seksi Program dan Kerjasama, Seksi Evaluasi dan Pelaporan. Sedangkan di bawah Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari Seksi Pelatihan Aparatur dan Seksi Pelatihan Non Aparatur. Di samping pejabat Struktural juga terdapat kelompok Fungsional Khusus Wdyaiswara, Arsiparis dan Pranata Humas.

Adapun tugas eselon III dan IV serta kelompok Pejabat Fungsional Widyaiswara, Arsiparis dan Pranata Humas di BBPKH Cinagara adalah sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan Kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga; urusan keuangan; urusan perlengkapan dan instalasi. Secara struktur Bagian Umum terdiri dari:

- a. **Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga**, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.
- b. **Subbagian Keuangan**, mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.

- c. **Subbagian Perlengkapan dan Instalasi**, mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

2. Bidang Program dan Evaluasi Diklat

Bidang Program dan Evaluasi Diklat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama, serta pamantauan, evaluasi dan pelaporan. Secara struktur Bidang Program dan Evaluasi Diklat terdiri dari :

- a. **Seksi Program dan kerjasama** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama.
- b. **Seksi Evaluasi dan Pelaporan**, mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik diklat teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur. Struktur Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari:

- a. **Seksi Pelatihan Aparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik diklat teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur.
- b. **Seksi Pelatihan Non Aparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner bagi non aparatur.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Khusus di BBPKH Cinagara - Bogor terdiri dari Jabatan Fungsional Widyaiswara, Arsiparis dan Pranata Humas.

a. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- 1) Pelaksanaan proses pendidikan, pembelajaran dan pelatihan (Dikjartih) diklat keahlian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 2) Pelaksanaan Dikjartih teknik kependidikan bagi widyaiswara, instruktur, dosen dan guru pertanian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;

- 3) Pelaksanaan pengembangan metode diklat, penyusunan rancang bangun diklat, standar kompetensi kerja (SKK), paket pembelajaran dan media diklat di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; dan
- 4) Pelaksanaan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Jabatan Fungsional Arsiparis mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan yang meliputi :

- 1) Ketatalaksanaan kearsipan;
- 2) Pembuatan petunjuk kearsipan;
- 3) Pengolahan, penyimpanan dan konservasi arsip;
- 4) Layanan dan publikasi kearsipan;
- 5) Pengkajian dan Pengembangan kearsipan;
- 6) Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan.

c. Jabatan Fungsional Pranata Humas mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan yang meliputi :

- 1) Pelayanan informasi dan kehumasan;
- 2) Pelaksanaan hubungan kelembagaan;
- 3) Pelaksanaan hubungan personil;
- 4) Pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.

D. Kelengkapan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) - Cinagara

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara – Bogor mempunyai data terdiri atas :

1. Kelengkapan Personil

Jumlah personil Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara per tanggal 31 Desember 2014 sebanyak **112** orang terdiri dari :

- PNS : **74** orang
- THL : **38** orang
- **Jumlah** : **112 orang**

secara rinci kelengkapan personil sesuai pangkat/golongan ruang dan jabatannya adalah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelengkapan Personil Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang dan Jabatannya

Pangkat	Gol. Ruang	Jabatan			Jumlah
		Struktural (orang)	Fungsional Khusus (orang)	Fungsional Umum (orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembina Utama	IV/e	-	2	-	2
Pembina Utama Madya	IV/d	1	1	-	2
Pembina Utama Muda	IV/c	-	2	-	2
Pembina Tingkat I	IV/b	-	1	-	1
Pembina	IV/a	-	4	-	4
Penata TK.I	III/d	4	1	-	5
Penata	III/c	5	3	1	9
Penata Muda TK.I	III/b	1	2	6	9
Penata Muda	III/a	-	2	6	8
Pengatur TK.I	II/d	-	3	11	14
Pengatur	II/c	-	-	4	4
Pengatur Muda TK.I	II/b	-	-	2	2
Pengatur Muda	II/a	-	-	6	6
Juru TK.I	I/d	-	-	2	2
Juru	I/c	-	-	-	-
Juru Muda TK.I	I/b	-	-	5	5
Juru Muda	I/a	-	-	-	-
THL		-	-	38	-
Jumlah		10	21	81	112

2. Kelengkapan Sarana Prasarana

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan Balai, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana prasarana yang dimiliki BBPKH - Cinagara sampai dengan tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

a. Barang Bergerak:

- Kendaraan roda empat : 10 unit
- Kendaraan Traktor : 1 unit
- Kendaraan roda dua : 3 unit
- Kendaraan roda tiga: 1 unit

b. Barang Tidak Bergerak:

- Bangunan Kantor : 1 unit
- Bangunan Asrama : 5 unit
- Ruangn Aula dan Kelas : 5 unit
- Laboratorium : 4 unit

- Bangunan Ruang Makan 3 unit dan Dapur : 1 unit
- Bangunan Rumah Dinas : 18 unit
- Bangunan Inkubator Agribisnis : 1 unit
- Bangunan Kandang Ternak : 21 unit,
- Lahan Praktek dan Hijauan Makanan Ternak : 1 area (6 Ha)
- Perlengkapan Kantor : 2 unit
- Perlengkapan Laboratorium: 3 unit
- Perlengkapan Kelas: 2 unit
- Perlengkapan Asrama : 1 unit
- Perlengkapan Dapur : 2 unit

BAB III
PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

A. Program Aksi Dan Strategi Tahun 2014

1. Program Aksi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pengembangan sumber daya manusia pertanian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dirumuskan program pengembangan SDM pertanian dan kelembagaan petani, dengan kegiatan seperti berikut :

a. Penyelenggaraan Pelatihan

Secara rinci kegiatan penyelenggaraan pelatihan adalah seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2014

No.	Nama Diklat	Target Peserta (orang)	Realisasi Peserta (orang)	Tidak Terealisasi (orang)	L	P	Jumlah
A.	Teknis Pertanian Aparatur						
1	Diklat Manajemen Bagi BP3K	30	30	-	23	7	30
2	Diklat Manajemen Rantai Dingin Bagi Petugas	30	30	-	14	16	30
3	Diklat Teknis Agribisnis Ayam Buras Bagi Penyuluh	30	30	-	20	10	30
4	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi Petugas Angkatan I	30	30	-	22	8	30
5	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi Petugas Angkatan II	30	30	-	27	3	30
6	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi TNI	30	30	-	30	-	30
7	Diklat Teknis Diversifikasi Pangan Bagi Penyuluh Pertanian	30	30	-	21	9	30
8	Diklat Teknis Inseminasi Buatan Bagi Calon Inseminator	30	31	(+) 1	26	5	31
9	Diklat Teknis Kesehatan Hewan Bagi Asisten Dokter Hewan	30	30	-	23	7	30
10	Diklat Teknis Kesehatan Hewan Bagi Petugas	30	30	-	25	5	30
11	Diklat Teknis Kesejahteraan Hewan Bagi Petugas	30	30	-	22	8	30

No.	Nama Diklat	Target Peserta (orang)	Realisasi Peserta (orang)	Tidak Terealisasi (orang)	L	P	Jumlah
12	Diklat Teknis Manajemen Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	30	30	-	24	6	30
13	Diklat Teknis Manajemen Pelayanan Keswan	30	30	-	11	19	30
14	Diklat Teknis Mitigasi Iklim Bagi Penyuluh	30	30	-	18	12	30
15	Diklat Teknis Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) Pada Ternak Bagi Petugas	30	30	-	29	1	30
16	Diklat Teknis Pemeriksaan Kesehatan Daging Bagi Petugas	30	30	-	25	5	30
17	Diklat Teknis Pengawas Kesehatan Daging, Susu dan Telur Bagi Petugas	30	30	-	18	12	30
18	Diklat Teknis Pengolahan Hasil Peternakan Bagi Petugas	30	30	-	17	13	30
19	Diklat Teknis Pengolahan Limbah Bagi Petugas	30	30	-	22	8	30
20	Diklat Teknis Penyusunan Formula Pakan Ternak Ruminansia Bagi Petugas	30	30	-	20	10	30
21	Diklat Teknis Rekorder Ternak Sapi Potong Bagi Petugas	30	30	-	16	14	30
22	Diklat Teknis Selektor Bibit Ternak Sapi Potong Bagi Petugas	30	30	-	22	8	30
23	Apresiasi Reformasi Birokrasi	40	40	-	34	6	40
Sub Jumlah		700	701	(+) 1	509	192	701
B.	Fungsional Pertanian Aparatur						
24	Diklat Dasar Medik Veteriner Angkatan I	30	29	(-) 1	11	18	29
25	Diklat Dasar Medik Veteriner Angkatan II	30	29	(-) 1	10	19	29
26	Diklat Dasar Paramedik Veteriner Angkatan I	30	20	(-) 10	14	6	20
27	Diklat Dasar Paramedik Veteriner Angkatan II	30	35	(+) 5	23	12	35
28	Diklat Dasar Terampil Pengawas Bibit Ternak	30	21	(-) 9	17	4	21
Sub Jumlah		150	134	(-) 16	75	59	134
C.	Teknis Pertanian Non Aparatur						
29	Diklat Agri Training Camp	30	30	-	22	8	30
30	Diklat Metodologi Bagi Penyuluh Swadaya	30	30	-	29	1	30

No.	Nama Diklat	Target Peserta (orang)	Realisasi Peserta (orang)	Tidak Terealisasi (orang)	L	P	Jumlah
31	Diklat Teknis Agribisnis Pengolahan Limbah Bagi Non Aparatur	30	30	-	28	2	30
32	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi Non Aparatur	30	31	(+) 1	29	2	30
33	Diklat Teknis Budidaya Ternak Unggas Bagi Kelompok Peternak	30	30	-	27	3	30
34	Magang Teknis Peternakan Bagi Petani di P4S	30	30	-	28	2	30
Sub Jumlah		180	181	(+) 1	163	18	181
D.	Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian Non Aparatur						
35	Diklat Bagi Instruktur P4S	30	30	-	25	5	-
36	Diklat Bagi Pengurus Gapoktan PUAP	30	28	(-) 2	28	-	(- 2)
37	Diklat Bagi Wiramor (Wirausaha, Moral dan Etika)	30	30	-	29	1	-
38	Diklat Kewirausahaan Agribisnis Bagi Petani Muda Calon Magang Jepang	30	30	-	25	5	-
39	Diklat Orientasi Bagi Calon Magang Jepang Angkatan I	25	25	-	23	2	-
40	Diklat Orientasi Bagi Calon Magang Jepang Angkatan II	25	25	-	23	2	-
Sub Jumlah		170	168	(-) 2	153	15	168
E.	Kerjasama						
41	Diklat Teknis Penanganan Daging Bagi Petugas (<i>Keurmeester</i>)	5	5	-	5	-	-
42	Diklat Teknis Pengawasan Daging Bagi Petugas (<i>Meat Inspector</i>)	5	5	-	4	1	-
43	Magang Teknis Peternakan Bagi Petugas Dinas Peternakan Kab. Serang	10	10	-	9	1	-
44	Peningkatan Kapasitas Petugas Inseminasi Buatan	25	16	(-) 9	15	1	(- 9)
45	Teknis Inseminasi Buatan (IB) Bagi Taruna Tani Lingkup Dinas Peternakan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau	6	6	-	6	-	-
Sub Jumlah		51	42	(-) 9	39	3	42
Jumlah (Aparatur)		850	835	(-) 15	584	251	835
Jumlah (Non Aparatur)		350	349	(-) 1	316	33	349
Total (APBN)		1.200	1.184	(-) 16	900	284	1.184
Total (Kerjasama)		51	42	(-) 9	39	3	42
Total		1.251	1.226	(-) 25	933	287	1.226

b. Kelembagaan Pelatihan dan Layanan Perkantoran

1) Kelembagaan yang Difasilitasi dan Dikembangkan:

- Pengembangan jejaring kerja sama pelatihan dalam negeri;
- Pembinaan dan klasifikasi P4S;
- Keterbukaan informasi publik;
- Penyusunan juknis dan panduan;
- Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- Penyusunan paket pembelajaran;
- Sistem Pengendalian Intern (SPI);
- Sistem manajemen mutu ISO 9001 – 2008;
- Sistem informasi dan publikasi;
- Pengembangan unit produksi.

2) Layanan Perkantoran:

- Pembayaran gaji, honorarium dan tunjangan;
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

3) Pengembangan Sarana dan Prasarana Perkantoran:

- Pengadaan peralatan;
- Renovasi gedung/bangunan;

2. Rencana Kegiatan

Secara lengkap rencana target kegiatan BBPKH Cinagara baik keuangan maupun fisik dalam tahun anggaran 2014 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rencana Target Kegiatan BBPKH Cinagara Tahun 2014

No.	Program/Kegiatan/Output/ Sub Output/Komponen/ Sub Komponen	Target	
		Keuangan (Rp.)	Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)
PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN DAN KELEMBAGAAN PETANI			
1.	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		
Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian		3.215.788.000	700 Orang
1	Diklat Manajemen Bagi BP3K	109.926.000,-	30 orang
2	Diklat Manajemen Rantai Dingin Bagi Petugas	128.976.000,-	30 orang
3	Diklat Teknis Agribisnis Ayam Buras Bagi Penyuluh	134.636.000,-	30 orang
4	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi Petugas Angkatan I	137.331.000,-	30 orang
5	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi Petugas Angkatan II	137.331.000,-	30 orang
6	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi TNI	156.876.000,-	30 orang
7	Diklat Teknis Diversifikasi Pangan Bagi Penyuluh Pertanian	123.526.000,-	30 orang
8	Diklat Teknis Inseminasi Buatan Bagi Calon Inseminator	299.276.000,-	30 orang
9	Diklat Teknis Kesehatan Hewan Bagi Asisten Dokter Hewan	173.101.000,-	30 orang
10	Diklat Teknis Kesehatan Hewan Bagi Petugas	120.726.000,-	30 orang
11	Diklat Teknis Kesejahteraan Hewan Bagi Petugas	141.865.000,-	30 orang
12	Diklat Teknis Manajemen Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	75.895.000,-	30 orang

No.	Program/Kegiatan/Output/ Sub Output/Komponen/ Sub Komponen	Target	
		Keuangan (Rp.)	Fisik
13	Diklat Teknis Manajemen Pelayanan Keswan	134.304.000,-	30 orang
14	Diklat Teknis Mitigasi Iklim Bagi Penyuluh	126.301.000,-	30 orang
15	Diklat Teknis Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Pada Ternak Bagi Petugas	248.576.000,-	30 orang
16	Diklat Teknis Pemeriksaan Kesehatan Daging Bagi Petugas	152.426.000,-	30 orang
17	Diklat Teknis Pengawas Kesehatan Daging, Susu dan Telur Bagi Petugas	142.556.000,-	30 orang
18	Diklat Teknis Pengolahan Hasil Peternakan Bagi Petugas	129.076.000,-	30 orang
19	Diklat Teknis Pengolahan Limbah Bagi Petugas	130.246.000,-	30 orang
20	Diklat Teknis Penyusunan Formula Pakan Ternak Ruminansia Bagi Petugas	93.326.000,-	30 orang
21	Diklat Teknis Rekorder Ternak Sapi Potong Bagi Petugas	136.626.000,-	30 orang
22	Diklat Teknis Selektor Bibit Ternak Sapi Potong Bagi Petugas	138.876.000,-	30 orang
23	Apresiasi Reformasi Birokrasi	44.010.000,-	40 orang
Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian		629.065.000,-	180 Orang
1	Diklat Agri Training Camp	87.645.000,-	30 orang
2	Diklat Metodologi Bagi Penyuluh Swadaya	99.115.000,-	30 orang
3	Diklat Teknis Agribisnis Pengolahan Limbah Bagi Non Aparatur	107.025.000,-	30 orang
4	Diklat Teknis Budidaya Ternak Sapi Potong Bagi Non Aparatur	114.665.000,-	30 orang
5	Diklat Teknis Budidaya Ternak Unggas Bagi Kelompok Peternak	124.010.000,-	30 orang
6	Magang Teknis Peternakan Bagi Petani di P4S	96.605.000,-	30 orang

Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Manajemen Dan Kewirausahaan Pertanian		1.162.485.000,-	170	Orang
1	Diklat Bagi Instruktur P4S	90.875.000,-	30	orang
2	Diklat Bagi Pengurus Gapoktan PUAP	84.500.000,-	30	orang
3	Diklat Bagi Wiramor (Wirausaha, Moral dan Etika)	117.175.000,-	30	orang
4	Diklat Kewirausahaan Agribisnis Bagi Petani Muda Calon Magang Jepang	96.475.000,-	30	orang
5	Diklat Orientasi Bagi Calon Magang Jepang Angkatan I	386.730.000,-	25	orang
6	Diklat Orientasi Bagi Calon Magang Jepang Angkatan II	386.730.000,-	25	orang
Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian		532.018.000,-	150	orang
1	Diklat Dasar Medik Veteriner Angkatan I	104.585.000,-	30	orang
2	Diklat Dasar Medik Veteriner Angkatan II	104.585.000,-	30	orang
3	Diklat Dasar Paramedik Veteriner Angkatan I	106.936.000,-	30	orang
4	Diklat Dasar Paramedik Veteriner Angkatan II	106.936.000,-	30	orang
5	Diklat Dasar Terampil Pengawas Bibit Ternak	108.976.000,-	30	orang
Diklat Kerjasama (Aparatur dan Non Aparatur)			51	orang
1	Diklat Teknis Penanganan Daging Bagi Petugas (<i>Keurmeester</i>)	-	5	orang
2	Diklat Teknis Pengawasan Daging Bagi Petugas (<i>Meat Inspector</i>)	-	5	orang
3	Magang Teknis Peternakan Bagi Petugas Dinas Peternakan Kab. Serang	-	10	orang
4	Peningkatan Kapasitas Petugas Inseminasi Buatan	-	25	orang
5	Teknis Inseminasi Buatan (IB) Bagi Taruna Tani Lingkup Dinas Peternakan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau	-	6	orang
Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan		1.080.813.000,-	1	Unit
1	Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1.080.813.000,-	1	Unit
Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan		248.100.000,-	117	Orang
1	Peningkatan Kualitas Ketenagaan	248.100.000,-	117	Orang

Jumlah Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi		146.118.000,-	18	Unit
1	Pembinaan dan Klasifikasi P4S (12 P4S)	80.768.000,-	12	Unit
2	Bimbingan Teknis dan Manajemen Kelembagaan Petani (P4S)	65.350.000,-	6	Unit
Jumlah Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan		594.056.000,-	5	Dokumen
1	Identifikasi Kebutuhan Diklat	84.000.000,-	1	Dokumen
2	Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Dalam Negeri	51.114.000,-	1	Dokumen
3	Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja, Kegiatan dan Anggaran	103.192.000,-	1	Dokumen
4	Administrasi Kegiatan	224.200.000,-	1	Dokumen
5	Identifikasi Peserta Calon Magang Jepang	86.550.000,-	1	Dokumen
Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan		19.525.000,-	2	Dokumen
1	Penyusunan Juknis dan Panduan	3.500.000,-	1	Dokumen
2	Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK)	16.025.000,-	1	Dokumen
Jumlah Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan		132.000.000,-	1	Dokumen
1	Pembinaan Kepegawaian	132.000.000,-	1	Dokumen
Jumlah Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan		288.783.000,-	7	Dokumen
1	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	20.600.000,-	1	Dokumen
2	Penyusunan Laporan Tahunan	6.300.000,-	1	Dokumen
3	Penyusunan Bahan Evaluasi Kinerja Balai	9.800.000,-	1	Dokumen
4	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	16.000.000,-	1	Dokumen
5	MONEV	72.083.000,-	1	Dokumen
6	Evaluasi Pasca Diklat	82.000.000,-	1	Dokumen
7	Bimbingan Lanjutan	82.000.000,-	1	Dokumen
Jumlah Layanan Perkantoran		6.417.014.000,-	12	Bulan
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.417.014.000,-	12	Bulan
Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		643.067.000,-	57	unit
1	Sarana Praktek Reproduksi	643.067.000,-	57	unit

Jumlah Gedung/Bangunan		738.350.000,-	10.954	M²
1	Pengembangan Gedung dan Bangunan	738.350.000,-	10.954	M ²
TOTAL		15.802.182.000,-		

3. Strategi

Untuk mencapai tujuan yang merupakan asumsi dasar tercapainya tujuan pengembangan SDM pertanian, sehingga strategi yang akan dijadikan acuan dalam penetapan program, kebijakan dan kegiatan. Strategi pengembangan sumber daya manusia khususnya di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dirumuskan dalam kebijakan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengelolaan tertib administrasi perkantoran;
- b. Pengembangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia profesional BBPKH;
- c. Pengembangan jenis, pola dan metoda diklat agribisnis peternakan dan kesehatan hewan;
- d. Pengembangan rancang bangun diklat agribisnis peternakan dan kesehatan hewan;
- e. Pengembangan sarana dan prasarana Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan, Cinagara;
- f. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan pelaku agribisnis.

B. Realisasi Kegiatan Tahun 2014

Kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor selama Tahun Anggaran 2014 terbagi dalam **4 (empat) kegiatan pokok** yaitu :

1. Kegiatan Administrasi Umum;
2. Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur;
3. Kegiatan Program dan Evaluasi Diklat; dan
4. Kegiatan Kewidyaiswaraan, Arsiparis dan Pranata Humas.

Empat kegiatan tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Administrasi Umum

Kegiatan administrasi umum meliputi :

a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga

Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga dipimpin oleh seorang Kepala Sub. Bagian dibantu oleh 14 orang Fungsional Umum, 1 Fungsional Arsiparis dan 1 Fungsional Pranata Humas yang bertugas melakukan kegiatan di bidang administrasi kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, antara lain :

1) Data Pegawai

Keadaan pegawai BBPKH Cinagara dalam tahun 2014 baik PNS maupun honorer, seperti tersebut pada tabel 4, tabel 5, tabel 6 dan tabel 7 di bawah ini :

Tabel 4. Keadaan PNS di BBPKH Cinagara Tahun 2014 per Desember 2014, berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Fungsional Umum	Fungsional Khusus	Jumlah
1.	IV	5	10	15
2.	III	30	10	40
3.	II	12	-	12
4.	I	7	-	7
	Jumlah	54	20	74

Tabel 5. Keadaan Tenaga Honorer BBPKH Cinagara Tahun 2014 Per Desember 2014, Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah
1.	III	1
2.	II	14
3.	I	23
	Jumlah	38

Tabel 6. Tingkat Pendidikan PNS BBPKH Cinagara Tahun 2014

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S3	-
2.	S2	19
3.	S1	20
4.	D4	7
5.	Sarjana Muda / D3	3
6.	SLTA	16
7.	SLTP	3
8.	SD	6
	Jumlah	74

Tabel 7. Tingkat Pendidikan THL BBPKH Cinagara Tahun 2014

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S1	1
2.	SLTA	9
3.	SLTP	6
4.	SD	12
	Non Ijazah	10
	Jumlah	38

2) Kenaikan Pangkat

Dalam tahun 2014 terdapat 19 orang mendapatkan kenaikan pangkat dengan jenis pilihan dan reguler yang terinci seperti dalam tabel 8 berikut:

Tabel 8. Daftar Kenaikan Pangkat/Golongan Pegawai Negeri Sipil BBPKH Cinagara tahun 2014

No.	Nama / NIP	Pangkat Gol./Ruang		T.M.T	Jenis KP
		Lama	Baru		
1	2	3	4	5	6
1	drh. E. Nia Setiawati, MP. 19601112 198703 2 001	Pembina, IV/a	Pembina TK. I, IV/b	01 April 2014	Reguler
2	Drs. Subadri 19601107 199203 1 005	Pembina, IV/a	Pembina TK. I, IV/b	01 April 2014	Reguler
3	Richanah, SST. 19610720 198302 2 001	Pembina, IV/a	Pembina TK. I, IV/b	01 April 2014	Reguler
4	Ir. Sumargono Jauhari, MP. 19570428 198703 1 001	Pembina, IV/a	Pembina TK. I, IV/b	01 Oktober 2014	Reguler
5	drh. Wisnu Wasisa Putra, MP. 19760729 200212 1 002	Penata TK. I, III/d	Pembina, IV/a	01 Oktober 2014	Reguler
6	Dayat Hermawan, S.Pt., M.Si. 19680914 199903 1 001	Penata, III/c	Penata TK. I, III/d	01 Oktober 2014	Reguler
7	Yuniawan, S.Pt., M.Sc. 19740621 200112 1 001	Penata, III/c	Penata TK. I, III/d	01 Oktober 2014	Reguler
8	drh. Dwi Walid Retnawati 19820310 200901 2 009	Penata Muda TK. I, III/b	Penata, III/c	01 April 2014	Reguler
9	Kelik Candra N., SE. 19790317 200604 1 015	Penata Muda TK. I, III/b	Penata, III/c	01 April 2014	Reguler
10	drh. Wisnu Jaka Dewa 19820531 200901 1 009	Penata Muda TK. I, III/b	Penata, III/c	01 Oktober 2014	Reguler
11	Endah Widarsih 19630404 199403 2 001	Penata Muda, III/a	Penata Muda TK. I, III/b	01 April 2014	Reguler
12	Sutoyo, SE. 19610912 198302 1 001	Penata Muda, III/a	Penata Muda TK. I, III/b	01 Oktober 2014	Reguler

13	Yohadi Nugroho, A.Md. 19710223 199303 1 001	Pengatur TK. I, II/d	Penata Muda, III/a	01 April 2014	Reguler
14	Suhendar 19590901 199803 1 001	Pengatur TK. I, II/d	Penata Muda, III/a	01 Oktober 2014	Reguler
15	Karjiyono 19690917 199803 1 004	Pengatur TK. I, II/d	Penata Muda, III/a	01 Oktober 2014	Reguler
16	Mansur Sani 19630717 199309 1 001	Pengatur, II/c	Pengatur TK. I, II/d	01 Oktober 2014	Reguler
17	Subiyanto 19660902 199503 1 001	Pengatur, II/c	Pengatur TK. I, II/d	01 Oktober 2014	Reguler
18	Parinem 19631104 199103 2 001	Pengatur, II/c	Pengatur TK. I, II/d	01 Oktober 2014	Reguler
19	Bedi Sutoyo 19810603 200910 1 002	Pengatur Muda, II/a	Pengatur Muda TK. I, II/b	01 April 2014	Reguler

3) Cuti

Dalam kurun waktu tahun 2014 ada 43 (empat puluh tiga) orang pegawai yang mengambil hak cuti, dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Jumlah Pegawai Negeri Sipil BBPKH Cinagara Yang Mengambil Cuti Dalam Tahun 2014

No.	Nama PNS	Lama (Hari)
1	drh. Sri Teguh Waluyo, MP.	8 (delapan)
2	drh. Rosmawaty Saoeni, MP.	8 (delapan)
3	drh. Djajadi Gunawan, MPH.	3 (tiga)
4	Elies Lasmini, S.Pt., M.Si.	5 (lima)
5	drh. E. Nia Setiawati, MP.	8 (delapan)
6	Richanah, SST.	8 (delapan)
7	drh. Sri Gatiyono, M.Sc.	3 (tiga)
8	Ir. Sumargono Jauhari, MP.	8 (delapan)
9	Ir. Agus Triyanto, M.Si.	3 (tiga)
10	Tedy Cahyo SW., S.Pt., MP.	3 (tiga)
11	Susilowati	3 (tiga)
12	Sunaryudono, SST.	3 (tiga)
13	drh. Wisnu Wasisa Putra, MP.	8 (delapan)
14	Wilmy Rahmah Wirondas, S.Pt., MP.	3 (tiga)
15	Usodo, SE.	3 (tiga)
16	Dayat Hermawan, S.Pt., M.Si.	3 (tiga)
17	Yuniawan, S.Pt., M.Sc.	5 (lima)
18	Wida H. Lekomaya, S.Si.	8 (delapan)
19	Aha Barkah, SE.	8 (delapan)
20	drh. Heris Kustiningsih, M.Sc.	8 (delapan)
21	drh. Dwi Walid Retnawati	8 (delapan)
22	drh. Nafrina Lanniari	7 (tujuh)
23	Samaiharuh, SST.	8 (delapan)
24	Dadang Sutisna	4 (empat)

No.	Nama PNS	Lama (Hari)
25	Pandu Gunadi	3 (tiga)
26	Andri Rachmanto, SE.	5 (lima)
27	Sutoyo, SE.	8 (delapan)
28	Yenni Helmina, SE.	3 (tiga)
29	Nugroho Prio Seto, S.I.Kom.	3 (tiga)
30	Effy Egawati, SE.	3 (tiga)
31	Didi Suryadi, SST.	4 (empat)
32	Sitti Syafaatin, SE.	8 (delapan)
33	Yohadi Nugroho, A.Md.	5 (lima)
34	Suhendar	3 (tiga)
35	Karjiyono	5 (lima)
36	Siti Rokayah, A.Md.	3 (tiga)
37	Subiyanto	3 (tiga)
38	Parinem	4 (empat)
39	Adang Supriadi	8 (delapan)
40	Dadan Sudani	7 (tujuh)
41	Leni Nurwendang	8 (delapan)
42	Cucum Suminar	5 (lima)
43	Hapidjudin	4 (empat)

4) Mutasi dan Pensiun

- **Mutasi**

Pada tahun anggaran 2014 di BBPKH Cinagara tidak ada PNS yang mengalami Mutasi keluar dari BBPKH Cinagara dan menerima Mutasi ke BBPKH Cinagara.

- **Pensiun**

BBPKH Cinagara Bogor di tahun anggaran 2014 tidak ada PNS yang telah mencapai Batas Usia Pensiun.

5) Tugas Belajar / Izin Belajar.

Pada tahun 2014 terdapat 1 (satu) orang Widyaiswara BBPKH Cinagara – Bogor yang mengikuti Program Tugas Belajar. Demikian pula untuk Izin Belajar pada tahun 2014 terdapat 6 (enam) pegawai yang melaksanakan Izin Belajar seperti terlihat pada tabel 10 a dan tabel 10 b di bawah ini.

Tabel 10 a. Daftar Pegawai Negeri Sipil BBPKH (Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan) Cinagara yang melaksanakan tugas belajar dalam tahun 2014

No.	Nama / NIP	Pangkat/ Gol	Bidang Studi	Tahun Selesai
1.	drh. Wisnu Jaka Dewa	Penata, III/c	Sains Veteriner	2015

Tabel 10 b. Daftar Pegawai Negeri Sipil BBPKH (Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan) Cinagara yang melaksanakan izin belajar dalam tahun 2014

No.	Nama / NIP	Pangkat/ Gol.	Program Pendidikan	Bidang Studi	Tempat Pendidikan
1.	Ir. Indra Hertatianto	Penata TK. I, III/d	S2	Administrasi Negara	Universitas Respati Indonesia (Urindo) – Jakarta
2.	Sutarwi, SE.	Penata, III/c	S2	Administrasi Negara	Universitas Respati Indonesia (Urindo) – Jakarta
3.	Karjiyono	Pengatur TK. I, II/d	S1	Administrasi Negara	Universitas Juanda – Bogor
4.	Dadan Sudani	Pengatur Muda TK. I, II/b	S1	Administrasi Negara	Univesitas Juanda - Bogor
5.	Leni Nurwendang	Pengatur Muda TK. I, II/b	S1	Administrasi Negara	Univesitas Juanda - Bogor
6.	Saepulloh	Pengatur Muda TK. I, II/b	S1	Administrasi Negara	Univesitas Juanda - Bogor

6) Pembinaan Pegawai

Untuk meningkatkan kompetensi pegawai khususnya kaitannya dengan pemahaman Reformasi Birokrasi, BBPKH Cinagara menyelenggarakan diklat Substantif Reformasi Birokrasi bagi pegawai gol. I dan II Lingkup UPT Kementerian Pertanian. Jumlah peserta yang mengikuti diklat sebanyak 40 orang dengan rincian adalah BBPKH Cinagara : 19 orang; STPP Bogor : 11 orang; BET Cipelang : 4 orang; BPT : 4 orang; dan Badan PPSDMP : 2 orang.

7) Surat Menyurat

Kegiatan surat menyurat merupakan suatu kegiatan yang tidak kalah pentingnya dengan kegiatan lain karena kegiatan penanganan surat, baik surat masuk maupun surat keluar memerlukan penanganan/pencatatan secara khusus. Kegiatan ini dapat menggambarkan salah satu tolak ukur hubungan BBPKH Cinagara dengan instansi lain, baik Eselon I Pusat maupun dengan Dinas Teknis terkait di daerah dan Lembaga Swasta.

Selama tahun 2014, Jumlah kegiatan surat menyurat yang dilakukan BBPKH Cinagara dengan Instansi lain, baik pemerintah maupun swasta, yang diklasifikasikan berdasarkan surat masuk dan surat keluar dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Klasifikasi Berdasarkan Surat Masuk dan Surat Keluar

No.	Kode Surat	Masuk	Keluar
1.	HM	1	19
2.	HK	-	-
3.	KL	2	2
4.	KP	1963	102
5.	KU	125	29
6.	LB	-	-
7.	OT	8	16
8.	PL	885	19
9.	PD	-	-
10.	PP	-	-
11.	RC	8	23
12.	SE	-	-
13.	SM	446	235
14.	SK	358	15
15.	TU	54	276
16.	KORPRI	-	-
Jumlah		3950	736

8) Rumah Tangga

Kegiatan kerumahtanggaan BBPKH Cinagara tahun anggaran 2014 berupa kegiatan yang meliputi :

a. Melakukan urusan pemeliharaan dan perbaikan barang inventaris milik/kekayaan negara yang meliputi :

- Pemeliharaan inventaris kantor;
- Pemeliharaan komputer, *laptop* dan *printer*;
- Pemeliharaan website; dan
- Pemeliharaan *genset*.

b. Melakukan penyiapan bahan pengaturannya, pengelolaan, dan pemeliharaan/perbaikan gedung dan bangunan terdiri dari :

- Gedung Pertemuan : 2 unit
- Gedung Pendidikan : 3 unit
- Ruang Makan : 2 unit
- Gedung Asrama : 5 unit
- Ruang Dapur : 1 unit
- Jaringan Air : 2 unit
- Taman Dan Lingkungan Kantor
- Kendaraan Dinas

Jenis kendaraan dinas yang dimiliki oleh BBPKH Cinagara, seperti pada tabel 12 dan tabel 13 berikut ini :

Tabel 12. Kendaraan Roda Empat (Mobil)

No.	Jenis Kendaraan	Tahun Pembuatan	Kondisi Saat Ini
1.	Mitsubishi / Colt F 8245 A	1980	0% / Tidak layak pakai
2.	Mitsubishi Colt Diesel (Truck) F 8267 F	2002	50 %
3.	Daihatsu Zebra F 486 F	1990	30 %
4.	Toyota Kijang Innova F 1248 F	2005	80 %
5.	Toyota Avanza 1.3 G F 1250 F	2005	70 %
6.	Toyota Avanza 1.3 G F 1251 F	2005	70 %
7.	Toyota Kijang (KF) F 8315 F	2005	70 %
8.	Toyota Hillux Box F 8362 F	2007	80 %
9.	Toyota Avanza 1.5 G F 1669 F	2012	90 %
10.	Isuzu Elf F 7137 F	2012	100 %
11.	Traktor	2009	80%
12.	Toyota Kijang Innova F 1812 F	2013	100%

Tabel 13. Kendaraan Roda Dua dan Tiga

No.	Jenis Kendaraan	Tahun Pembuatan	Kondisi saat ini
1.	Suzuki A. 100 X	2000	Hibah BBPP Lembang, 30 %
2.	Honda Kirana 125 CC B 6430 PBQ	2004	Hibah dari BPPSDM Pertanian, 80%
3.	Honda Kirana 125 CC B 6414 PBQ	2004	Hibah dari BPPSDM Pertanian, 80%
4.	Kaisar 150 CC	2011	80%

8. Kehumasan

Pada tahun anggaran 2014 BBPKH Cinagara - Bogor memperoleh Juara II (dua) Lomba e-SIPP Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian.

b. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi

Kegiatan Subbagian Perlengkapan dan Instalasi di BBPKH Cinagara dalam tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Kegiatan Urusan Perlengkapan :
 - Pengadaan Barang dan Jasa;
 - Pencatatan Barang Inventaris;
 - Input Pengadaan ke Aplikasi SIMAK BMN.
2. Melakukan Kegiatan Instalasi :
 - Melakukan Pendayagunaan Instalasi Siap Pakai;
 - Melakukan Pengaturan Pelayanan Pemantauan Penggunaan Sarana Teknis dan Instalasi Pelatihan.
3. Kegiatan Sarana Teknis :
 - Menyiapkan Bahan dan Sarana Teknis Pelatihan.
4. Melakukan Urusan Penggunaan dan Pemanfaatan BMN :
 - Menyiapkan Urusan Penggunaan dan Pemanfaatan BMN;
 - Menyiapkan Bahan Laporan Tindak Lanjut Pemanfaatan BMN.

c. Subbagian Keuangan

Sumber dana yang dikelola oleh BBPKH Cinagara berasal dari anggaran DIPA tahun 2014 Badan Pengembangan SDM Pertanian. Alokasi anggaran DIPA tahun 2014 sebesar **Rp. 15.802.182.000,-**.

Alokasi anggaran DIPA tahun 2014 untuk kegiatan-kegiatan di Satker BBPKH cinagara Bogor terdiri dari Belanja Pegawai sebesar **Rp. 4.609.917.000,-** Belanja Barang sebesar **Rp. 9.810.848.000,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 1.381.417.000,-**.

Dari alokasi anggaran DIPA Tahun 2014 telah digunakan untuk membiayai kegiatan terdiri dari; belanja pegawai sebesar **Rp. 4.309.343.331,- (27,27%)** belanja barang sebesar **Rp. 9.111.620.234,- (57,66.%)** dan belanja modal sebesar **Rp. 1.184.703.500,- (7,50%)**.

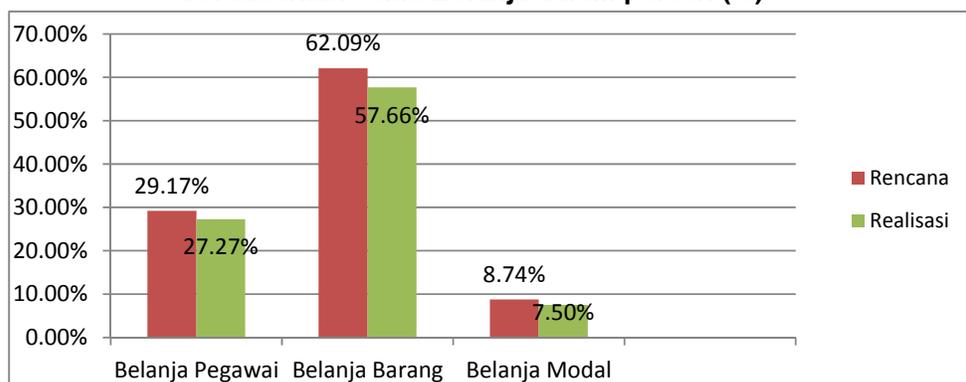
Perbandingan jumlah anggaran yang digunakan berdasarkan jenis belanja tersebut terhadap Total Pagu anggaran DIPA 2014 dapat dilihat seperti pada Tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14. Rencana dan Realisasi Anggaran DIPA 2014 berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Pegawai	Rp. 4.609.917.000,-	Rp. 4.309.343.331,-	27,27
2.	Barang	Rp. 9.810.848.000,-	Rp. 9.111.620.234,-	57,66
3.	Modal	Rp. 1.381.417.000,-	Rp. 1.184.703.500,-	7,50
Jumlah		Rp. 15.802.182.000,-	Rp. 14.605.667.065,-	92,43

Komposisi berdasarkan persentase anggaran DIPA tahun 2014 menurut rencana dan realisasi berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :

Gambar 1. Komposisi Rencana dan Realisasi Anggaran DIPA 2014 berdasarkan Jenis Belanja dalam persen (%)



Selanjutnya secara lengkap rincian realisasi penyerapan anggaran DIPA Tahun 2014 dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Kegiatan Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Kegiatan penyelenggaraan diklat di BBPKH Cinagara dalam tahun 2014 meliputi pemberian pelayanan secara teknis kegiatan diklat yang meliputi penyiapan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan diklat. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pelaksanaan administrasi kepesertaan diklat yaitu menyusun, merumuskan, mengumpulkan dan mengkompulsi serta melaksanakan kegiatan penyelenggaraan diklat, dan mengevaluasi pelayanan terhadap pendayagunaan kelembagaan diklat.

a. Pelayanan Kegiatan Diklat

1) Pelayanan Instalasi Diklat

- a) Mengelola dan Menyiapkan Sarana dan Prasarana:
 - Gedung, tempat menginap/istirahat (asrama, mess)
 - Gedung tempat pembelajaran (ruang kelas, aula, laboratorium dan kandang).
- b) Menyiapkan lokasi praktek dan fasilitas lain yang mendukung kebutuhan penyelenggaraan pelatihan.
- c) Mengevaluasi dan mengawasi perkembangan sarana pendukung untuk kegiatan diklat kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- d) Mengembangkan mekanisme kerjasama baik dengan lembaga terkait maupun dengan pihak swasta khususnya yang berkenaan dengan komoditi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- e) Mengkoordinasikan segala informasi dari kegiatan yang akan dilaksanakan dengan Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Program dan Kerjasama Pelatihan, serta melaporkan kepada Kepala Balai mengenai pelaksanaannya.

b. Pelayanan Administrasi Kegiatan Diklat

- 1) Pengumpulan dan penyusunan data pelatihan, diantaranya :
 - Peserta pelatihan
 - Pelatih/pengajar
 - Jenis kegiatan pelatihan
 - Metode pelatihan

- Kurikulum pelatihan
 - SK, Peraturan dan Tata Tertib
- 2) Mengatur dan menjadwalkan pelaksanaan kegiatan diklat.
 - 3) Mengajukan dan mempersiapkan pengadaan sarana diklat yang meliputi:
 - ATK.
 - Pedoman/panduan.
 - Diklat, Modul, Materi dan Bahan Praktek.
 - Blanko - blanko absensi peserta, biodata pelatih, biodata peserta, STTPP, *pre-test*, *post-test*, kuesioner, dan evaluasi penyelenggaraan/pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatih.
 - Memantau jadwal kegiatan baik rencana maupun realisasi.

c. Pelayanan Kepesertaan Diklat

- 1) Penerimaan calon peserta diklat /registrasi.
- 2) Mengatur penempatan peserta/pengajar di asrama.
- 3) Menentukan penggunaan kelas baik teori maupun praktek.
 - Menyiapkan alat bantu pengajaran berupa *Audio Visual Aid (AVA)*;
 - Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam proses pelaksanaan kegiatan diklat;
 - Membantu dan melayani kebutuhan pelatih/peserta diklat baik di kelas, asrama maupun di lokasi praktek;
 - Menyediakan obat - obatan (P3K) untuk peserta; dan
 - Memantau dan mengevaluasi terhadap peserta diklat dan pelatih selama berlangsung proses pembelajaran;
- 4) Mengkompulsi dan mengolah data - data diantaranya : biodata peserta dan pelatih, pembuatan STTPP;
- 5) Menyiapkan bahan laporan pembukaan dan penutupan kegiatan diklat.

d. Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tahun Anggaran 2014

Kegiatan penyelenggaraan diklat tahun anggaran 2014 terdiri dari kegiatan diklat yang dibiayai dengan anggaran yang bersumber dari DIPA. Target sasaran peserta kegiatan diklat adalah petugas aparatur

yang meliputi petugas teknis maupun fungsional, dan non aparatur yang terdiri dari para petani-peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani dan P4S.

Penyelenggaraan kegiatan diklat yang dibiayai dari anggaran DIPA tahun 2014, seluruhnya telah dilaksanakan sebanyak **39** angkatan dengan jumlah purnawidya sebanyak **1.226** orang (**98%**) dari target jumlah peserta **1.251** orang yang meliputi : **23** angkatan kegiatan diklat teknis bagi aparatur dengan realisasi jumlah peserta **701** orang (**100,14%**) dari target jumlah peserta **700** orang, **5** angkatan kegiatan pelatihan fungsional bagi aparatur dengan realisasi jumlah peserta **134** orang (**89,33%**) dari target jumlah peserta **150** orang peserta diklat, dan **6** angkatan kegiatan diklat teknis bagi non aparatur dengan realisasi jumlah peserta **181** orang (**100,56%**) serta diklat manajemen dan kewirausahaan bagi non aparatur dengan realisasi jumlah peserta **168** orang (**96,49%**) dari target jumlah peserta **170** orang.

Tabel 15. Target Sasaran dan Realisasi Fisik Kegiatan Diklat dari Anggaran DIPA Tahun 2014

No.	Kegiatan Diklat	Jumlah Angkatan	Jumlah Peserta		
			Target	Realisasi	%
A Aparatur Pertanian yang Dilatih					
1	Diklat Teknis	23	700	701	100,14
2	Diklat Fungsional	5	150	134	89,33
B Non Aparatur Pertanian Yang Dilatih					
1	Diklat Teknis	6	180	181	100,25
2	Diklat Manajemen dan Kewirausahaan	6	170	168	96,49
JUMLAH		39	1.251	1.226	98

Berdasarkan jumlah peserta diklat pada tahun anggaran 2014, jumlah peserta diklat bagi aparatur menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, sedangkan jumlah peserta diklat bagi non aparatur menunjukkan penurunan. Untuk peserta diklat aparatur dan non aparatur menunjukkan penurunan. Peserta diklat aparatur menurun sebesar **35,5%** dan peserta diklat non aparatur menurun sebesar **24,13%**.

3. Kegiatan Bidang Program dan Evaluasi

Kegiatan Program dan Evaluasi diklat di BBPKH Cinagara Bogor, yang dilaksanakan dalam tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Melaksanakan kegiatan pengembangan kelembagaan Pelatihan Pemerintah dan Pemantapan Kelembagaan Pertanian;
- c. Pengembangan sistem layanan informasi agribisnis;
- d. Kegiatan kerjasama dan Pengembangan Jejaring kerjasama diklat;
- e. Pembinaan, standarisasi dan klasifikasi P4S; dan
- f. Identifikasi peserta pelatihan kewirausahaan petani muda calon magang jepang.

4. Kegiatan Evaluasi dan pelaporan

- a. Pelaksanaan monev diklat aparatur dan non aparatur;
- b. Pelaksanaan evaluasi pasca diklat;
- c. Penyusunan LAKIP dan Laporan Tahunan; dan
- d. Pelaporan pelaksanaan kegiatan pelatihan diklat aparatur dan non aparatur.

5. Kegiatan Kewidyaiswaraan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kelompok fungsional widyaiswara pada BBPKH Cinagara – Bogor berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 22/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara.

Kegiatan kewidyaiswaraan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Dikjartih yang meliputi :
 - 1) Melakukan identifikasi dan analisa kebutuhan diklat;
 - 2) Menyusun kurikulum , GBBP/ SAP diklat;
 - 3) Menyusun modul, bahan ajar dan soal ujian;
 - 4) Melakukan tatap muka kepada peserta diklat, magang dan studi banding;
 - 5) Membimbing peserta diklat dalam seminar dan observasi lapang;
 - 6) Mengawasi ujian; dan
 - 7) Memeriksa hasil ujian.
- b. Mengikuti pendidikan dan pelatihan;
- c. Mengikuti seminar, loka karya, pertemuan ilmiah dan *workshop*;

- d. Melaksanakan evaluasi pasca diklat;
- e. Mengelola kegiatan diklat.
- f. Melakukan Kajiwidya, Spesialisasi :
 - 1) Keswan dan Kesmavet : 7 Widyaiswara;
 - 2) Produksi : 2 Widyaiswara;
 - 3) Pakan dan Nutrisi : 2 Widyaiswara;
 - 4) Pengelolaan Hasil Ternak : 2 Widyaiswara;
 - 5) Penyuluhan : 4 Widyaiswara.
- g. Melakukan Magang :
 - 1) Bidang Multimedia : 5 Widyaiswara;
 - 2) Bidang Keswan & Kesmavet : 7 Widyaiswara;
 - 3) Bidang Reproduksi : 3 Widyaiswara;
 - 4) Bidang Produksi : 1 Widyaiswara.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. Sarana dan prasarana pelatihan.

Beberapa permasalahan yang menyangkut kelengkapan sarana dan prasarana diklat di BBPKH Cinagara Bogor, adalah sebagai berikut:

1. Asrama

Permasalahan:

Dengan telah direnovasinya 1 (satu) unit asrama, jumlah kamar asrama saat ini sebanyak 53 kamar. Jumlah ini cukup untuk menampung peserta diklat sebanyak 3 (tiga) angkatan secara paralel. Namun apabila ada peningkatan volume penyelenggaraan diklat maka akan terjadi kekurangan kamar. Demikian juga dengan permintaan kebutuhan pertemuan/rapat lingkup Badan PPSDM Pertanian, perlu asrama yang berstandar yang lebih baik dengan fasilitas yang memadai.

Upaya tindak lanjut

- a. Pada saat kebutuhan asrama meningkat, kekurangannya dipenuhi dengan meminjam asrama yang ada di STPP Cinagara;
- b. Pada saat pelaksanaan diklat non aparatur diselenggarakan di P4S di luar balai;
- c. Mengembangkan asrama yang nyaman berstandar hotel dengan fasilitas yang memadai.

2. Laboratorium

Permasalahan:

Laboratorium yang ada saat ini adalah laboratorium yang digunakan untuk keperluan sarana diklat kesehatan hewan seperti: Laboratorium Klinik, Parasitologi dan Mikrobiologi, serta yang baru selesai dibangun adalah Laboratorium Patologi dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet). Sedangkan untuk Laboratorium Reproduksi belum tersedia.

Upaya tindak lanjut:

Mengupayakan untuk pengembangan sarana prasarana Laboratorium Reproduksi di masa yang akan datang. Mengusulkan untuk melengkapi peralatan dan sarana pendukung laboratorium sesuai dengan persyaratan standar minimal laboratorium.

B. Penyelenggaraan Diklat

Permasalahan:

Beberapa kegiatan diklat seperti diklat Pakan yang dibiayai melalui "sharing" anggaran dari Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, tidak 100% terpenuhi kehadirannya. Hal ini disebabkan calon peserta yang sudah ditetapkan oleh Ditjennak dan Keswan pindah tugas di wilayah kerjanya sehingga tidak bisa hadir.

Upaya tindak lanjut:

Mengupayakan sinkronisasi calon peserta menjelang penyelenggaraan diklat dengan Ditjennak dan Keswan dan mengkomunikasikan dengan Pemda tempat calon peserta diklat bekerja.

C. Tenaga Fungsional Widyaiswara

Permasalahan:

Pengembangan profesionalisme widyaiswara belum sepenuhnya terfokus pada bidang ilmu dan keterampilan/keahlian yang dapat meningkatkan kompetensi bagi widyaiswara terutama pada aspek substansi materi pembelajaran dan pengkajian. Hal ini dapat digambarkan bahwa kegiatan widyaiswara yang terkait dengan pengkajian dan penulisan karya tulis ilmiah serta pembuatan modul yang berstandar sesuai yang disarankan Lembaga Administrasi Negara (LAN) masih belum banyak yang dilakukan.

Upaya tindak lanjut:

Mendorong para widyaiswara untuk meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan kaji widya, seminar, pertemuan ilmiah dan pelatihan serta membentuk tim untuk penyusunan standar kompetensi kerja dan modul pelatihan baik tingkat keterampilan maupun keahlian.

D. Tenaga Terampil / Ahli Non Widyaiswara

Permasalahan:

Untuk mengantisipasi perkembangan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara, saat ini diperlukan tenaga terampil/ahli untuk mengisi kebutuhan formasi khususnya pustakawan, dan programmer.

Upaya tindak lanjut:

Meningkatkan kemampuan/keterampilan pegawai yang ada melalui pelatihan dan mengusulkan ke Pusat apabila ada tambahan pegawai baru sebaiknya dengan kualifikasi seperti tersebut di atas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPKH pada tahun anggaran 2014 telah melaksanakan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani dengan kegiatan utama penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur, dan pengembangan kelembagaan pelatihan.

Total anggaran yang dikelola oleh BBPKH Cinagara sebesar **Rp. 14.605.667.065,-** yang bersumber dari anggaran DIPA Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2014, sebesar **Rp. 15.802.182.000,-** Anggaran DIPA tersebut digunakan untuk membiayai belanja pegawai sebesar **Rp. 4.609.917.000,-** dan belanja barang sebesar **Rp. 9.810.848.000,-** serta belanja modal sebesar **Rp. 1.381.417.000,-**. Realisasi penyerapan anggaran yang bersumber dari DIPA Tahun 2014 per 31 Desember 2014 sebesar 92,43% dari total anggaran atau sebanyak **Rp. 14.605.667.065,-**

Untuk kegiatan pelatihan yang dibiayai dari DIPA tahun 2014 telah dilaksanakan **39** angkatan. Kegiatan pelatihan teknis bagi aparatur dengan realisasi jumlah peserta **701** orang (**100,14%**) dari target **700** orang, **5** angkatan kegiatan pelatihan fungsional bagi aparatur dengan realisasi jumlah peserta **134** orang (**89,33%**) dari target peserta **150** orang peserta diklat. Kegiatan diklat teknis bagi non aparatur dengan realisasi jumlah peserta **181** orang (**100,56%**) serta diklat manajemen dan kewirausahaan bagi non aparatur dengan realisasi jumlah peserta **168** orang (**96,49%**) dari target peserta **170** orang.

Dibandingkan dengan kegiatan diklat tahun 2013 jumlah peserta diklat bagi aparatur dan non aparatur menunjukkan adanya penurunan. Untuk peserta diklat bagi aparatur menurut sebesar **35,5%** dari **1.296** peserta menjadi **835** peserta, sedangkan jumlah peserta diklat bagi non aparatur mengalami penurunan sebesar **24,13%** dari **460** peserta menjadi **349** peserta.

Sasaran peserta pelatihan adalah petugas aparatur yang meliputi petugas teknis maupun fungsional, dan non aparatur yang terdiri dari para petani-peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani dan P4S.

Untuk kegiatan pengembangan kelembagaan pelatihan sebagai rancang bangun diklat telah dilaksanakan kegiatan Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) dan evaluasi pasca diklat, serta kegiatan monitoring dan evaluasi pelatihan aparatur dan

non aparatur. Di samping itu juga dilaksanakan pengembangan sistem layanan informasi agribisnis dan pembinaan P4S serta standarisasi klasifikasi P4S.

B. Saran

1. Untuk melaksanakan pelayanan prima dalam menyelenggarakan pelatihan, perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai khususnya fasilitas asrama dan pengembangan laboratorium Reproduksi.
2. Untuk mengembangkan sistem diklat yang profesional dan kredibel perlu sistem penyelenggaraan pelatihan yang berbasis kompetensi dengan dukungan instansi terkait sebagai pengguna, khususnya pengembangan untuk bahan ajar, modul, dan standar kompetensi kerja para petugas/pejabat fungsional yang dilatih.
3. Untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan diklat teknis dan fungsional bagi petugas teknis dan fungsional di daerah perlu penyebaran informasi/publikasi yang lebih intensif dengan Pemerintah Daerah melalui brosur, leaflet di forum-forum pertemuan rapat resmi, pameran, dan lain-lainnya.
4. Untuk mengembangkan tenaga fungsional yang profesional, kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran perlu kebijakan dari Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian yang mewajibkan pengkajian ilmiah baik substansi teknis maupun kediklatan bagi para Widyaiswara dan dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah secara periodik.
5. Untuk mengembangkan Inkubator Agribisnis (IA) dan pelayanan bagi masyarakat yang berkunjung ke Balai diperlukan pengelolaan yang lebih intensif dan profesional serta menguntungkan sehingga mampu memberikan persepsi yang baik kepada pengguna (Stakeholders).